

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Suliyanto (2005: 12), riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sedangkan menurut Hasan (2009: 30), analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrika. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode pengumpulan data primer dengan memperolehnya secara langsung dari sumber lapangan penelitian .biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner dan wawancara.(Ruslan, 2013: 22) kuesioner yang digunakan adalah dengan *instrument* nya di-*design* dengan menggunakan skala *likert 5 point*.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari 2019 – februari 2019. Untuk wilayah penelitian berada di Kota Kupang, Prov Nusa Tenggara Timur, objek penelitian adalah nasabah non-Muslim di Bank Muamalat Kupang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Ruslan (2013: 133), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik suatu kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua nasabah non-Muslim yang menjadi nasabah di Bank muamalat KC Kupang dengan jumlah nasabah 98 nasabah.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Istijanto (2009: 113), sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin. Menurut Siregar (2013: 34), untuk menentukan besarnya ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sekitar, maksimal 10%.

Dari rumus di atas di eroleh sampel sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98(0,1)^2}$$

$$n = 49.4949495$$

karena hasilnya merupakan bilangan desimal, maka di bulatkan menjadi 50 nasabah sebagai sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling*, dengan cara *Purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Machmudah, 2009) Pengambilan sampel dengan metode bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatif* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah nasabah non muslim di bank muamalat KC Kupang. minimal

berumur 20 tahun ke atas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang di butuhkan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Kuesioner

Kuesioner adalah memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner kepada nasabah non muslim bank muamalat sebagai respondenya yang akan menjawab semua butir pertanyaan. Pertanyaan yang di sajikan dalam kuisisioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut telah di sediakan jawabanya, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihanya. Dari jawaban daftar pertanyaan yang di ajukan pada responden di olah dengan skala likert yaitu skala kepentingan di gunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut;

1. STS = sangat tidak setuju
2. TS = tidak setuju
3. R = ragu-ragu
4. S = setuju
5. SS = sangat setuju

Adapun defenisi dan operasional variable dari teknik pengumpulan data angket ini sebagai berikut ;

**Tabel 3.1**

<b>Variable</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>
Faktor yang mempengaruhi Nasabah non muslim	Keluarga	1. Kedekatan yang erat dengan karyawan bank muamalat
	Produk	2. Sesuai dengan kebutuhan nasabah 3. Tidak mengandung unsur riba
	Bagi hasil	4. Bagi hasil yang adil dan transparan 5. Lebih menguntungkan nasabah 6. Konsisten dalam menentukan margin
	Promosi	7. Kualitas pelayanan 8. Kualitas dalam penyampaian iklan 9. Melakukan publikasi dengan

		menjelaskan produk-produk bank muamalat
Nasabah non-Muslim	Minat	10. Ketertarikan terhadap keempat variabel penelitian

b. Wawancara

Wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung keadaan responden. Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang berapa jumlah nasabah non-Muslim di Bank Muamalat KC Kupang.

**E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang penulis ambil dan di gunakan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu ;

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan , 2009 : 19). Data Primer dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh masyarakat non-Muslim di Kupang

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2009 :19). Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal, skripsi ataupun artikel dari internet.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji penyimpangan Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam angket diuji terhadap faktor terkait.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Uji reabilitas dilakukan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner (Noor, 2011 : 165)

Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai Alpha Cronbach  $> 0,6$  menunjukkan tidak adanya internal konsistensi.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji Durbin-Watson (uji DW). Nilai Uji statistik Durbin-Watson berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik Durbin-Watson  $< 1$  atau  $> 3$ , maka residuals atau error dari model regresi berganda terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

4. Uji Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat Nasabah

X2 = promosi

a = Konstanta Interception

X3 = produk

b = Koefisien Regresi

X4 = bagi hasil

X1 = keluarga

e = eror

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.